

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan arus globalisasi yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi, menyebabkan arus informasi yang dulu sulit kini dapat dengan mudah diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi dalam instansi atau perusahaan sangat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan akurat, tidak terkecuali pada bidang penjualan bisnis.

Dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang pesat, inovasi bisnis menjadi landasan utama bagi keberlanjutan dan kesuksesan suatu organisasi. Perubahan dinamis dalam lingkungan bisnis memaksa perusahaan untuk terus beradaptasi. Perkembangan teknologi, pemanfaatan sistem dan teknologi informasi (IT) muncul sebagai elemen krusial yang dapat memberikan dorongan signifikan terhadap inovasi bisnis. Pada dasarnya, inovasi bisnis melibatkan perubahan dan penyesuaian dalam produk, layanan, dan proses operasional untuk menciptakan nilai tambah dan memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah (Raisida S & Irwan, 2023).

Pada saat menjalankan suatu bisnis sebuah perusahaan perlu memperhatikan tentang pengelolaan stok barang di gudang, dan juga perlu memperhatikan tentang pendistribusian barang dari pemasok ke konsumen untuk membantu perusahaan dalam menangani permasalahan rantai pasokan khususnya pada persediaan stok dan pendistribusian barang. Salah satu metode bisnis yang

dapat digunakan untuk membantu permasalahan tersebut yaitu dengan *Supply Chain Management* (SCM). Management rantai pasokan (*Supply Chain Management*) melibatkan jaringan perusahaan yang bekerja sama dalam pengelolaan stok dan pendistribusian barang kepada konsumen (Putra Permana, 2023).

Management rantai pasokan (*Supply Chain Management*) merupakan kegiatan pengelolaan dalam memperoleh bahan mentah, mentrasformasikan bahan mentah tersebut menjadi barang dalam proses dan barang jadi, dan mengirimkan barang tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi (Imanuel & Nainggolan, 2022).

Istilah dari *Supply Chain Management* (SCM) ini baru muncul diawal tahun 90-an, dan istilah ini diperkenalkan oleh para konsultan manajemen. Saat ini *Supply Chain Management* (SCM) merupakan suatu topik yang hangat, dan menarik untuk di diskusikan bahkan mengundang daya tarik yang luar biasa baik dari kalangan akademisi maupun praktisi. Dalam *Supply Chain Management* (SCM) ketersediaan stok produk yang baik hanya dapat terjadi jika ada koordinasi yang baik antara perusahaan distributor dengan pihak-pihak dalam rantai pasoknya. Koordinasi informasi yang baik dari setiap pemasok akan mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan dari adanya kekurangan dan kelebihan persediaan barang. Kekurangan persediaan barang pada saat ingin melakukan distribusi akan berakibat kehilangan penjualan, sedangkan kelebihan persediaan barang akan berakibat menumpuknya barang dan meningkatkan biaya pemeliharaan persediaan.

Perusahaan yang mengoptimalkan efisiensi rantai pasok (*Supply Chain Management*) mampu memberikan layanan yang lebih cepat kepada pelanggan,

yang merupakan keunggulan kompetitif pasar (A'yuni & Hidayati, 2024).

Bengkel One Tranex Motor adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bisnis otomotif yang menjual produk berupa *sparepart* mobil, dan alat-alat mobil lainnya. Bengkel One Tranex Motor saat ini masih menggunakan cara manual dalam mengelola laporan barang, seperti dalam pengelolaan data stok barang, dan data pendistribusian barang, sehingga menyebabkan kelebihan dan kekurangan stok dan juga saat melakukan pendistribusian barang menjadi tidak lancar. Begitu juga dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian yang masih menggunakan cara manual sehingga dalam melakukan transaksi menjadi tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu Implementasi *Supply Chain Management* (SCM) untuk stok dan pendistribusian barang sangat diperlukan pada Bengkel One Tranex Motor ini dalam membantu bisnis yang dijalankan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Chincia Warisman (2020) dengan judul “Perancangan dan Implementasi *Supply Chain Management* (SCM) untuk stok dan Pendistribusian Obat pada Apotek Bunda dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL”, dimana penelitian ini merancang sistem informasi dengan menerapkan metode *Supply Chain Management* (SCM) dalam mengelola stok dan pendistribusian obat pada Apotek Bunda.

Selanjutnya, penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Nur Laila, Herman Saputra, dan Hommy Dorothy Ellyany Sinaga (2021) dengan judul “Implementasi *Supply Chain Management* (SCM) Berbasis Web untuk Pengelolaan Stok dan Distribusi *Sparepart* Handphone Pada Erwin Ponsel”, hasil dari penelitian ini yaitu Perancangan *Supply Chain Management* (SCM) berbasis

web ini dibangun untuk mengkoordinasi hubungan antara *supplier* dengan admin gudang. Dengan dibangunnya sistem *Supply Chain Management* (SCM) berbasis web ini maka Erwin Ponsel dapat melakukan order kepada *supplier* yang berkomitmen menyediakan *sparepart* handphone tepat waktu. Perangkat lunak *Supply Chain Management* (SCM) berbasis web telah berhasil dibangun sebagai sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan stok dan distribusi *sparepart* handphone pada Erwin Ponsel.

Dari penelitian terdahulu di atas penulis membangun sistem dengan metode yang sama yaitu metode *Supply Chain Management* (SCM), untuk membantu menangani permasalahan dalam penelitian yaitu pada pengelolaan stok dan pendistribusian barang. Sistem ini dibangun menggunakan web, sehingga lebih mudah diakses secara online oleh perusahaan tersebut, sehingga penulis mengambil judul **“Implementasi Supply Chain Management (SCM) Pada Penjualan Sparepart Mobil Di Bengkel One Tranex Motor Berbasis Web Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan pengelolaan data transaksi penjualan dan pembelian *sparepart* pada Bengkel One Tranex Motor untuk memastikan ketersediaan stok yang sesuai dengan kebutuhan operasional?
2. Bagaimana cara mengatasi permasalahan pengelolaan data stok barang pada Bengkel One Tranex Motor agar tidak terjadi kekurangan dan

kelebihan stok?

3. Bagaimana cara mengatasi permasalahan dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang agar saat melakukan transaksi penjualan dapat lebih efektif dan efisien, karena sebelumnya pencatatan laporan penjualan dan pembelian barang masih menggunakan cara manual?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dihadapi Bengkel One Tranex Motor, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban dari permasalahan yang ada, sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya metode *Supply Chain Management* (SCM) ini dapat mempermudah dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam transaksi penjualan dan pembelian.
2. Diharapkan dengan adanya *Supply Chain Management* (SCM) ini dapat mengelola data stok barang dengan baik agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan stok.
3. Diharapkan dengan adanya *Supply Chain Management* (SCM) ini dapat mempermudah dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian secara terkomputerisasi agar transaksi penjualan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terdapat penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka

dibuatlah batasan-batasan masalah terhadap penelitian ini. Adapun batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode *Supply Chain Management* (SCM) dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada pada Bengkel One Tranex Motor yaitu dalam pengelolaan stok barang dan pendistribusian barang.
2. Sistem ini hanya menyediakan informasi tentang stok, pendistribusian barang, serta laporan penjualan dan pembelian.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian diantaranya :

1. Mengimplementasikan metode *Supply Chain Management* untuk membantu mengelola data stok dan pendistribusian barang secara terkomputerisasi pada Bengkel One Tranex Motor.
2. Perancangan aplikasi untuk membantu Bengkel One Tranex Motor dalam melayani dan memenuhi permintaan konsumen.
3. Untuk membantu Bengkel One Tranex Motor dalam menghasilkan laporan penjualan dan pembelian secara efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu diharapkan perusahaan dapat menerapkan *Supply Chain Management* (SCM) dengan baik, dan berguna

untuk perkembangan perusahaan dalam mengelola stok dan pendistribusian produknya.

2. Bagi Universitas

Manfaat penelitian bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yaitu diharapkan menjadi referensi serta menambah koleksi literatur Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah wawasan mengenai *Supply Chain Management* (SCM) dan mampu menganalisa serta merancang sistem informasi dengan metode *Supply Chain Management* bagi suatu perusahaan.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

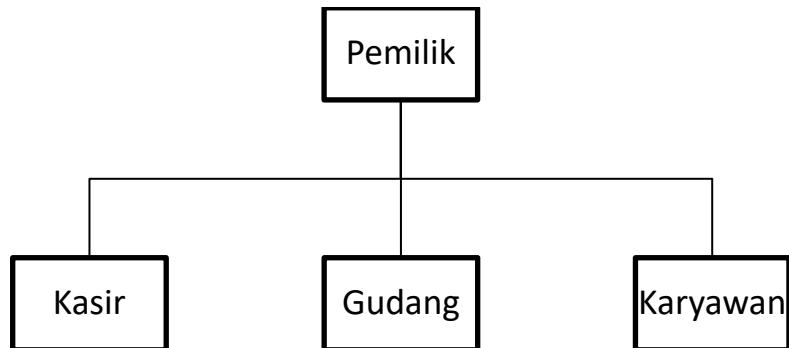
Bengkel One Tranex Motor adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bisnis otomotif yang menjual produk berupa *sparepart* mobil, dan alat-alat mobil lainnya. Bengkel One Tranex Motor ini berlokasi di Jl. Raya By Pass Km 9 Taratak Paneh Kuranji Kota Padang, dan sudah berdiri sejak 2010. Bengkel One Tranex sudah memiliki beberapa cabang yang ada di kota padang. Bengkel One Tranex Motor ini juga berperan sebagai distributor barang untuk beberapa bengkel-bengkel rekannya yang ada di daerah dan luar daerah tersebut.

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, yang bertujuan untuk mencapai tujuan

bersama.

Adapun bentuk Struktur Organisasi Bengkel One Tranex Motor dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Sumber : Bengkel One Tranex Motor

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.2 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang struktur organisasi diatas dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Pemilik
 - a. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kegiatan serta pengambilan keputusan.
 - b. Menerima laporan penjualan dan laporan lainnya setiap harinya.
2. Bagian Kasir
 - a. Melayani konsumen yang melakukan transaksi.
 - b. Menerima pembayaran, kartu kredit atau debit, maupun uang tunai dan memantau transaksi yang berlangsung baik.
 - c. Memberikan laporan stok dan pendistribusian barang.

3. Bagian Gudang
 - a. Bertanggung jawab atas semua persediaan stok barang yang ada di Bengkel One Tranex Motor.
 - b. Bertanggung jawab terhadap barang masuk dan barang keluar pada Bengkel One Tranex Motor.
4. Bagian Karyawan
 - a. Melayani Pelanggan dengan baik.
 - b. Mengambil produk yang diminta oleh konsumen.
 - c. Melakukan pengecekan produk dietalase, serta melakukan evaluasi produk.